

BAST Bersama BNPB Gelar Sharing Session dan Pameran Arsip Kebencanaan

Category: ACEH

written by Redaksi | 08/10/2024



BANDA ACEH – Dalam rangka memperingati 20 tahun Tsunami Aceh, Balai Arsip Statis dan Tsunami (BAST) Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) bekerja sama dengan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) menyelenggarakan kegiatan Sharing Session Pemanfaatan Data dan Informasi dalam Literasi Bencana dengan topik “Preservasi Arsip dalam Mitigasi Bencana” di Aula Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

Hadir dalam kegiatan ini Deputi Bidang Sistem Strategi BNPB, Plt. Sekretaris Daerah Aceh diwakili oleh Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh (DPKA), Direktur Pengembangan Strategi PB BNPB, Perwakilan Japan International Cooperation

Agency (JICA), Perwakilan Arbeiter Samariter Bund (ASB), Perwakilan Plan Indonesia, dan perwakilan BNPB seluruh Indonesia, dengan narasumber Arsiparis Ahli Madya BAST ANRI, Eva Julianty dan Arsiparis Ahli Pertama BAST ANRI, Sony Damalan, serta moderator Arsiparis Terampil BAST ANRI, Bambang Aditio.

Kepala BAST ANRI, Muhamad Ihwan dalam sambutannya mengungkapkan bahwa preservasi arsip memiliki peran yang sangat penting dan strategis. Bencana alam yang terjadi dapat mengakibatkan dokumen penting, data, dan juga ingatan kolektif sehingga diperlukan upaya untuk melestarikannya dan memastikan informasinya tidak hilang agar di masa mendatang dapat diakses manfaatnya.

“Preservasi arsip dalam konteks bencana bukan hanya tentang menyimpan informasi, tetapi juga tentang membangun ketahanan dan mempersiapkan generasi mendatang untuk menghadapi tantangan yang mungkin terjadi.” ujar Ihwan.

Selain sharing session, BAST turut menyelenggarakan pameran arsip kebencanaan dan juga layanan restorasi arsip keluarga (LARASKA) di Gedung Balai Meuseuraya Aceh (BMA), Banda Aceh yang berlangsung dari tanggal 8-10 Oktober 2024.

Bagi masyarakat yang ingin menikmati pameran dan juga memanfaatkan LARASKA dapat mengunjungi langsung ke lokasi dengan membawa arsip-arsip pribadi seperti Ijazah, Akte Kelahiran, Kartu Keluarga dan lainnya yang ingin direstorasi atau dienkapsulasi. Layanan ini diberikan secara gratis sebagai bagian dari upaya peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya melindungi dokumen penting agar lebih aman dan terlindungi dari kerusakan akibat bencana.

Selanjutnya melalui kegiatan ini, BAST ANRI bersama BNPB berkomitmen untuk terus berupaya meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana, satu diantaranya dengan menjaga arsip agar dapat

terpelihara dan dilestarikan demi keutuhan informasi yang bermanfaat di masa kini dan kedepan nantinya.